

**ANALISIS STRATEGI AUDITOR PADA MASA PANDEMI  
DENGAN SETELAH MASA PANDEMI PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK ELLYA NOORLISYATI DAN REKAN**

**SKRIPSI**



**KHAERUL BASHAR  
NIM: 105731136317**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISIS STRATEGI AUDITOR PADA MASA PANDEMI  
DENGAN SETELAH MASA PANDEMI PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK ELLYA NOORLISYATI DAN REKAN**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**KHAERUL BASHAR**  
**NIM:105731136317**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap  
(Q.S. Al Insyirah: 6-8)**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta  
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

### **PESAN DAN KESAN**

**Rasa syukur menjadi kalimat yang sangat indah untuk diucapkan saat ini.  
Tidak ada keberhasilan yang mudah, tapi juga tidak ada kerja keras yang sia-sia. Hasil akan selalu menjadi buah dari usaha.  
Bukti selalu menepati janji pada keyakinan diri.**

**Tidak ada ucapan terima kasih yang paling tulus selain ditujukan kepada kedua orang tua yang telah berkorban dan bekerja keras mendukung sehingga saya dapat kuliah hingga lulus seperti sekarang ini.**

**Jika merasa takut dengan kegagalan, tidak suka dengan kerja keras dan enggan bersaing secara sehat, lebih baik kita tidak kuliah.  
Karena kampuslah tempat kita ditempa.**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Strategi Auditor pada Masa Pandemi dengan  
Setelah Masa Pandemi pada Kantor Akuntan Publik Ellya  
Noorlisyati dan Rekan

Nama Mahasiswa : **KHAERUL BASHAR**

No. Stanbuk/NIM : 105731136317

Program Studi : **Akutansi**

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

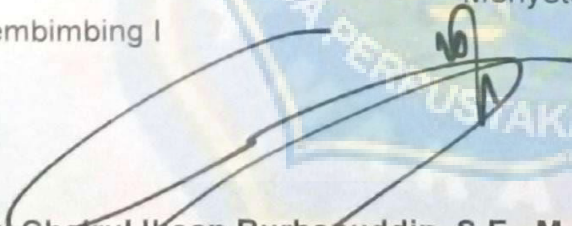
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia  
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Januari 2024 di Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

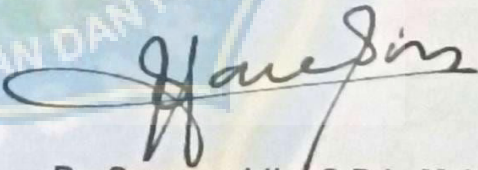
Makassar, 30 Januari 2024

Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II


  
Dr. Chairul Hsan Burhanuddin, S.E., M.Ak.  
NIDN. 0908028803

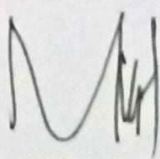
  
Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak.  
NIDN. 0909107902

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan

  
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM. 651 507

  
Mira, S.E., M.Ak.  
NBM. 1286 844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Khaerul Bashar, Nim : 105731136317 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 18 Rajab 1445 H/ 30 Januari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Rajab 1445 H  
30 Januari 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
  1. Dr. Hj. Ruliaty, M.M.
  2. Mira, S.E., M.Ak.
  3. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si.
  4. Khadijah Darwin, S.E., M.Ak., Ak.

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM. 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerul Bashar  
Stanbuk : 105731136317  
Program Studi : Akutansi  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Auditor pada Masa Pandemi dengan  
Setelah Masa Pandemi pada Kantor Akuntan Publik Ellya  
Noorlisyati dan Rekan

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil Karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



METERAI  
TEMPEL

7F985AKX816053241

Khaerul Bashar  
NIM: 105731136317

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM : 651/507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak.  
NBM : 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerul Bashar  
NIM : 105731136317  
Program Studi : Akutansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul.

**Analisis Strategi Auditor pada Masa Pandemi dengan Setelah Masa  
Pandemi pada Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,

  
Khaerul Bashar  
N.M:105731136317



## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Auditor pada Masa Pandemi dengan Setelah Masa Pandemi pada Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Jumasang dan Ibu Nursyamsi yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan kepada:



1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Chairul Iksan, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Syamsuddin, S.Pd., M.Ak. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terkhusus teman, sahabat angkatan XIII (UKM LKIM-PENA) yang sudah peneliti anggap sebagai saudara sendiri yang selalu ada untuk peneliti dalam keadaan apaun itu tanpa berpikir panjang membantu dan menolong peneliti, mungkin terima kasih peneliti tidak sebanding dengan apa yang telah dilalui bersama.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq. Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Makassar, 29 Januari 2024



## ABSTRAK

**KHAERUL BASHAR. 2024. Analisis Strategi Auditor pada Masa Pandemi dengan Setelah Masa Pandemi pada Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Chairul Iksan dan Syamsuddin.**

Pandemi Covid-19 mengakibatkan disfungsi sosial pada prosedur dan kinerja audit seperti pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga mempengaruhi prosedur pemerolehan bukti audit yang tidak seperti biasanya. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui strategi auditor dalam pelaksanaan prosedur audit pada masa pandemi covid-19 dengan setelah masa pandemi di Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari informan melalui wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal ataupun dokumen yang terkait dan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan prosedur seperti konfirmasi dan pemeriksaan fisik untuk memperoleh bukti audit pada masa pandemi covid-19 secara teknis mengalami perubahan yang awalnya dilakukan secara offline kini berganti melalui daring atau virtual. Selain itu, salah satu hal yang terpenting setelah pandemi berakhir adalah kesiapan terhadap perubahan kebijakan yang cepat, sehingga auditor harus selalu mengetahui perubahan kebijakan yang memengaruhi proses audit.

***Kata Kunci:* Strategi Auditor, Prosedur Audit, KAP Ellya Noorlisyati dan Rekan**

## ABSTRACT

**KHAERUL BASHAR. 2024. Analysis of Auditor Strategies during the Pandemic Period and After the Pandemic Period at the Public Accounting Firm Ellya Noorlisyati and Partners. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Chairul Iksan and Syamsuddin.**

The Covid-19 pandemic has resulted in social dysfunction in audit procedures and performance, such as the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), which has affected procedures for obtaining audit evidence that are not as usual. This research is a qualitative descriptive study with the aim of finding out the auditor's strategy in implementing audit procedures during the Covid-19 pandemic and after the pandemic at the Ellya Noorlisyati and Partners Public Accounting Firm. The types of data used in this research are primary data and secondary data. Primary data sources are obtained directly from informants through interviews, while secondary data is obtained through books, journals or documents that are related and relevant to the problem being researched. Based on the data analysis carried out, the results of this research show that the implementation of procedures such as confirmation and physical examination to obtain audit evidence during the Covid-19 pandemic technically underwent changes, from initially being carried out offline, now changing online or virtually. Apart from that, one of the most important things after the pandemic ends is readiness for rapid policy changes, so auditors must always be aware of policy changes that affect the audit process.

**Keywords:** *Auditor Strategy, Audit Procedures, KAP Ellya Noorlisyati and Partners*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori .....	7
1. Audit .....	7
2. Prosedur Audit .....	15
3. Strategi Auditor .....	19

4. Kinerja Auditor .....	22
5. Kantor Akuntan Publik (KAP) .....	23
6. Pandemi <i>Covid-19</i> .....	24
7. Prosedur Audit Selama Pademi <i>Covid-19</i> .....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	27
C. Kerangka Pikir .....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Jenis dan Sumber Data .....	32
D. Subjek Penelitian .....	33
E. Metode Pengumpulan Data .....	33
F. Metode Analisis Data .....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian) .....	38
C. Pembahasan .....	48
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	31
---------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 4.1 Pelaksanaan Prosedur Audit pada Masa Pandemi Covid-19 .....	49





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	56
Lampiran 2 .....	57
Lampiran 3 .....	69
Lampiran 4 .....	70



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Akuntan Publik merupakan profesi yang berperan penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan dapat dipertanggung jawabkan kepada *stakeholder* (pemangku kepentingan). Oleh sebab itu, auditor dituntut selalu memperbaiki strategi audit agar prosedur audit dapat terlaksana dengan baik sehingga menghasilkan kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan standar audit. Menurut Lee dalam Zahra (2021) kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor untuk tidak menyajikan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang terindikasi memiliki salah saji material.

Kepercayaan terhadap auditor menuntut auditor untuk memiliki integritas dan objektivitas demi menjaga kepercayaan pengguna informasi. Auditor dituntut memiliki kinerja yang baik dan mampu meyakinkan ke semua pengguna informasi mengenai fakta dari hasil pemeriksaan yang dilakukan. Kinerja akuntan publik terkadang di pertanyakan baik dari segi kualitas teknik, strategi, maupun independensinya dalam hal ini auditor sering dikaitkan dengan hasil pemeriksaannya. Oleh karena itu, auditor dalam meyakinkan hasil pemeriksaan agar dapat dipercaya oleh pengguna informasi diperlukan strategi audit yang tepat.

Seorang auditor selama melaksanakan audit harus merencanakan terlebih dahulu strategi audit yang akan dilakukan agar dapat memperoleh keyakinan yang memadai dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan apakah terdapat salah saji atau tidak. Auditor diharapkan dapat menjalankan

prosedur audit sesuai dengan kode etik yang berlaku. Menurut Ardianingsih (2021) Prosedur audit adalah metode atau cara yang dilakukan oleh auditor untuk memperoleh bukti audit selama proses audit. Tujuan pengumpulan bukti audit adalah memperoleh bukti audit yang mampu mendukung temuan audit.

Bukti audit dapat diperoleh auditor dengan melakukan serangkaian prosedur audit diantaranya: (1) Inspeksi, yaitu prosedur yang digunakan auditor untuk menilai resiko; (2) Pengamatan (Observasi), yaitu mengamati pelaksanaan sejumlah proses yang dilakukan oleh karyawan atau klien; (3) Konfirmasi Eksternal, yaitu bukti audit yang diperoleh auditor dari pihak ketiga dalam bentuk kertas; (4) Perhitungan Kembali, yaitu mengecek akurasi atau ketelitian dalam catatan atau dokumen; (5) Lakukan Kembali, yaitu auditor melakukan kembali secara independen prosedur yang sudah dikerjakan. (6) Prosedur Analitikal, yaitu membandingkan data-data keuangan maupun data nonkeuangan yang saling berhubungan; (7) Bertanya, untuk mencari informasi dari orang yang mengetahui masalah keuangan dan nonkeuangan; (8) Teknik Audit Berbasis Komputer, yaitu prosedur audit apabila catatan akuntansi klien dipelihara dalam media elektronik. Namun, Pandemi *Covid-19* mengakibatkan disfungsi sosial pada prosedur dan kinerja audit seperti pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga mempengaruhi prosedur pemerolehan bukti audit yang tidak seperti biasanya.

Auditor harus mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung opini audit di masa pandemi agar tetap menghasilkan kualitas audit yang baik. Suwandi (2021) Menyatakan bahwa pengaruh *Covid-19* khususnya pada kualitas audit disebabkan berbagai kebijakanyang diterapkan pemerintah untuk mengatasi pandemi seperti *social distancing*, *work from home*, dan

bahkan *lockdown* yang membatasi auditor dalam melakukan verifikasi temuan yang didapat selama audit sehingga dapat menurunkan kualitas audit itu sendiri.

Financial Reporting Council (2020) telah menyebutkan bahwa dalam periode ini auditor akan butuh untuk mempertimbangkan dampak *Covid-19* pada hal-hal berikut ini, yaitu: (1) Penilaian resiko auditor dan apakah perlu direvisi; (2) Bagaimana auditor mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat dengan mengakui bahwa pendekatan audit yang direncanakan mungkin perlu diubah dan prosedur alternatif dikembangkan, khususnya penugasan tim audit. Auditor harus mampu mengumpulkan bukti yang diperlukan untuk dapat melaporkan atau mempertimbangkan agar dapat mengubah opini audit mereka; (3) Bagaimana tim auditor mengusulkan untuk meninjau pekerjaan yang akan dilakukan auditor komponen persyaratan dalam standar, termasuk mempertimbangkan apakah alternatif prosedur dapat digunakan. (4) Penilaian auditor atas kelangsungan usaha dan prospek diaudit perusahaan; (5) kecukupan pengungkapan yang dilakukan oleh manajemen tentang dampak *Covid-19*, sehingga pengguna laporan keuangan benar diinformasikan, dan prospek perusahaan serta bagaimana pengaruhnya terhadap mereka dijelaskan, mengakui tingginya tingkat ketidakpastian; (6) Kebutuhan auditor untuk menilai kembali aspek-aspek kunci dari audit mereka sebagai hasil dari situasi yang cepat berubah, menyadari bahwa penilaian ini akan dilakukan segera sampai menandatangani laporan auditor, dan mungkin membutuhkan ketentuan lebih lanjut bukti dan informasi oleh manajemen.

Meski auditor telah diberikan arahan agar dapat memodifikasi prosedur kerja, namun masih terdapat hambatan yang dijumpai seorang auditor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustawan dkk (2021) menyatakan bahwa pandemi memberikan pengaruh atas pemerolehan bukti audit, karena adanya *social distancing*, sehingga auditor tidak bisa secara langsung melakukan tahapan audit seperti melakukan perhitungan fisik atas persediaan fisik, melakukan *cash opname* yang seharusnya auditor bekerja secara langsung di lapangan diganti dengan virtual, Hal ini menimbulkan bukti audit yang tidak konkret.

Institut Akuntan Publik Indonesia (2020) Mengungkapkan bahwa penyelesaian audit yang berkualitas pada kondisi saat ini memerlukan tambahan waktu yang bisa mempengaruhi batas waktu pelaporan yang telah ditetapkan. Sehingga, penundaan penerbitan laporan audit perlu dilakukan auditor dan jika masalah tersebut tidak terselesaikan, auditor perlu berkomunikasi secara seksama dengan pihak manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dalam menentukan hal ini. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut auditor harus mulai melakukan inovasi dan prosedur alternatif. Terutama terkait dengan modifikasi prosedur pengumpulan bukti audit, prosedur penilaian resiko hingga evaluasi laporan audit guna menjaga kualitas audit.

Kualitas audit bagi auditor adalah sebuah indikator keberhasilan dalam melaksanakan pemeriksaan sebuah laporan keuangan. Di masa pandemi seperti sekarang ini seorang auditor perlu untuk melakukan perencanaan strategi pada prosedur dan kinerja audit yang efisien agar tetap mendapatkan bukti audit yang cukup dan dapat mempengaruhi hasil audit dan

memberikan kualitas audit yang baik. Maka berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti menggagas konsep penelitian yang sejalan dengan fenomena tersebut dengan judul penelitian **Analisis Strategi Audit pada Masa Pandemi dengan Setelah Masa Pandemi pada Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan.**

## **B. Rumusan Masalah**

Melalui uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi auditor dalam pelaksanaan prosedur audit di masa Pandemi *Covid-19* pada Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan.
2. Bagaimana strategi auditor dalam pelaksanaan prosedur audit setelah masa Pandemi *Covid-19* pada Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui strategi auditor dalam pelaksanaan prosedur audit di masa Pandemi *Covid-19* pada Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan.
2. Untuk mengetahui strategi auditor dalam pelaksanaan prosedur audit setelah masa Pandemi *Covid-19* pada Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan.

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berhubungan dengan konsep, teori, serta menjadi pedoman dalam ilmu akuntansi khususnya bidang peminatan audit yang selaras dengan kajian strategi auditor di masa pandemi dan setelah masalah pandemi *Covid-19*.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat memberikan kontribusi kepada pihak Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan terkait strategi auditor dalam pelaksanaan prosedur audit di masa pandemi dan setelah masa pandemi *Covid-19* untuk tetap menghasilkan kualitas audit.

##### 3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya pada kajian tentang strategi auditor menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di tengah wabah pandemi dan setelah pandemi *Covid-19* sesuai dengan prosedur yang berlaku.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Audit**

Audit atau pemeriksaan, secara umum bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan independen yang disebut auditor (Shahzad dkk, 2018), (Tronnes dan Wong, 2018), (Quick dan Schmidt, 2018) dan (Hasiara dan Diah, 2020). Audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan (Arrens dkk, 2015). Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen beserta catatan-catatan, pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan (Agoes, 2012) dan (Aobdia, 2019).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa audit adalah pemeriksaan dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit yang diperoleh dan akan dinilai kebenaran dan kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit adalah salah satu contoh penugasan asurans. Jasa asurans adalah jasa yang diberikan oleh akuntan publik yang bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai bagi pemangku kepentingan atas hasil pengukuran informasi keuangan dan nonkeuangan berdasarkan



kriteria yang ditentukan. Arrens dkk (2015) dan Ardiansyah (2021) secara umum mengelompokkan audit ke dalam tiga kategori sebagai berikut.

a. Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan merupakan suatu audit yang dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu (Arrens dkk, 2015). Audit ini dilakukan untuk menilai dan menentukan apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan kriteria atau ketentuan yang telah ditetapkan (Ardiansyah, 2021).

b. Audit Operasional atau Kinerja

Audit operasional dilakukan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi perusahaan (Arrens dkk, 2015). Audit ini biasanya melakukan pengujian secara sistematis, terorganisasi, dan objektif atas suatu perusahaan untuk menilai pemanfaatan sumber daya dalam memberikan pelayanan publik secara efisien dan efektif dalam memenuhi harapan pemangku kepentingan dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan kinerja perusahaan (Ardiansyah, 2021).

Tujuan audit operasional adalah untuk mendapatkan keyakinan memadai tentang laporan kinerja yang diaudit dengan melakukan pengujian informasi kinerja yang dilaporkan dan meningkatkan kinerja secara berkesinambungan. Tahapan audit kinerja yaitu 1) mengetahui informasi kinerja, 2) perencanaan audit kinerja, 3) survei pendahuluan, dan 4) pelaporan.

c. Audit Kepatuhan atau Ketaatan

Audit kepatuhan merupakan pemeriksaan yang sistematis terhadap kegiatan, program organisasi, dan seluruh atau sebagian aktivitas dengan tujuan menilai dan melaporkan apakah sumber daya dan dana digunakan secara ekonomis dan efisien, apakah tujuan kegiatan/program telah direncanakan dan dicapai secara efektif yang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku (Ardiansyah, 2021). Audit kepatuhan dilakukan untuk memeriksa apakah klien sudah mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan yang berlaku (Arrens dkk, 2015).

Dalam melaksanakan proses audit, ada standar audit yang harus dipenuhi oleh auditor. Standar audit adalah kriteria atau ukuran mutu pekerjaan audit yang ditetapkan oleh organisasi profesi audit, serta menjadi syarat minimum yang harus dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan (Ardiansyah, 2021). Adapun standar audit yang berlaku di Indonesia mengadopsi standar dari International Standards on Auditing (ISA) yang kemudian diterjemahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan diberi judul Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) untuk diberlakukan di entitas publik. Berikut beberapa standar audit.

a) *International Standards on Auditing (ISA)*

*International Standards on Auditing (ISA)* dikeluarkan oleh *International Auditing Practices Committee (IAPC)* yang merupakan organisasi profesi akuntan di dunia. Adapun standar audit menurut SA-ISA adalah sebagai berikut.

### 1) Prinsip Umum dan Tanggung Jawab

SA 200 Keseluruhan tujuan auditor independent dan pelaksanaan audit sesuai dengan ISA.

SA 210 Menyetujui persyaratan perikatan audit.

SA 220 Pengendalian kualitas untuk audit laporan keuangan.

SA 230 Dokumentasi audit.

SA 240 Tanggung jawab auditor yang berkaitan dengan kecurangan dalam audit atas laporan keuangan.

SA 250 Pertimbangan peraturan perundangan-undangan dalam audit laporan keuangan.

SA 260 Komunikasi dengan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.

SA 265 Mengkomunikasikan defisiensi dalam pengendalian internal kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan manajemen.

### 2) Penilaian Risiko dan Respon Terhadap Risiko yang Dinilai

SA 300 Perencanaan dan audit laporan keuangan.

SA 315 Mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material melalui pemahaman entitas dan lingkungannya.

SA 320 Materialistis dalam merencanakan dan melaksanakan audit.

SA 330 Tanggapan auditor terhadap risiko yang diaudit.

SA 402 Pertimbangan audit yang berkaitan dengan entitas yang menggunakan audit.

SA 450 Evaluasi salah saji yang diidentifikasi selama audit.

### 3) Bukti Audit

- SA 500 Bukti Audit.
- SA 501 Bukti audit pertimbangan khusus untuk item yang dipilih.
- SA 505 Konfirmasi eksternal.
- SA 510 Perikatan audit awal – saldo awal.
- SA 520 Prosedur analitis.
- SA 530 Pengambilan sampel audit.
- SA 540 Mengaudit estimasi akuntansi, termasuk estimasi akuntansi nilai wajar dan pengungkapan terkait.
- SA 550 Pihak terkait.
- SA 560 Acara selanjutnya.
- SA 570 Kepedulian.
- SA 580 Representasi tertulis.

### 4) Penggunaan Pekerjaan Pihak Lain

- SA 600 Pertimbangan khusus audit atas laporan keuangan grup termasuk pekerjaan auditor komponen.
- SA 610 Menggunakan pekerjaan auditor internal.
- SA 620 Menggunakan pekerjaan pakar auditor.

### 5) Kesimpulan Audit dan Pelaporan

- SA 700 Membentuk opini dan pelaporan atas laporan keuangan.
- SA 705 Modifikasi opini dalam laporan auditor independent.
- SA 706 Penekanan paragraph materi dan paragtaph materi lainnya dalam laporan auditor independent.

SA 710 Informasi komparatif angka yang sesuai dan laporan keuangan komparatif.

SA 720 Tanggung jawab auditor yang berkaitan dengan informasi lain dalam dokumen yang membuat laporan keuangan auditan.

6) Area Khusus

SA 800 Daerah khusus.

b) Standar Audit Aparat Pengawasan Fungsional Pemerintah (APFP)

Standar ini ditugaskan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi suatu APFP, standar ini dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sebagai berikut.

1) Standar Umum

(1) Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor.

(2) Dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan, independensi harus dipertahankan oleh APFP dan para auditornya.

(3) Dalam pelaksanaan audit dan pengusunan laporannya maka auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

(4) Dalam segala hal yang berkaitan dengan penugasan, APFP dan para auditornya harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh.

## 2) Standar Koordinasi dan Kendali Mutu

- (1) Rencana induk pengawasan harus disusun oleh setiap APFP dengan memperhatikan GBHN dan kebijakan pengawasan nasional.
- (2) Koordinasi pengawasan antar APFP harus dilakukan secara terus-menerus.
- (3) Sistem kendali mutu yang memadai harus dimiliki oleh setiap APFP.

## 3) Standar Pelaksanaan

- (1) Pekerjaan audit harus dilaksanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
- (2) Auditor harus mempelajari dan menilai keandalan struktur pengendalian intern untuk menentukan luas dan lingkup pengujian yang akan dilaksanakan.
- (3) Bukti audit yang relevan, kompeten, dan cukup harus diperoleh sebagai dasar memadai untuk mendukung pendapat, simpulan, dan rekomendasi.
- (4) Auditor harus melaksanakan pengujian atas ketaatan auditan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pengujian atas kemungkinan adanya kekeliruan, ketidakwajaran, dan tindakan melawan hukum.
- (5) Auditor harus mendokumentasikan hal-hal penting yang menunjukkan bahwa audit telah dilaksanakan sesuai dengan standar audit APFP.

#### 4) Standar Pelaporan

- (1) Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (PABU).
- (2) Laporan audit harus menunjukkan keadaan prinsip akuntansi yang tidak secara konsisten diterapkan dalam laporan keuangan periode yang diaudit dibandingkan dengan periode sebelumnya jika ada.
- (3) Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus dipandang memadai kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit.
- (4) Laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan maka alasannya harus dinyatakan.
- (5) Laporan audit operasional.
- (6) Laporan audit harus menyatakan bahwa audit telah dilaksanakan sesuai dengan standar audit APFP.
- (7) Laporan audit harus dibuat secara tertulis segera setelah berakhirnya pelaksanaan audit.
- (8) Laporan audit harus didistribusikan kepada pihak-pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### 5) Standar Tindak Lanjut

- (1) APFP harus mengkomunikasikan kepada manajemen auditan bahwa tanggung jawab untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi berada pada pihak auditan.
- (2) APFP harus memantau tindak lanjut atas temuan beserta rekomendasi.
- (3) APFP harus melaporkan status temuan beserta rekomendasi audit sebelumnya yang belum ditindaklanjuti.
- (4) APFP harus membantu aparat hukum terkait dengan temuan yang berindikasi adanya tindakan melawan hukum.

## 2. Prosedur Audit

Prosedur audit merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh seorang auditor untuk melakukan pemeriksaan (Fachruddin dan Pribadi, 2018) dan (Fachruddin dkk, 2019). Ketika melakukan pemeriksaan tentunya akan terdapat bukti audit yang harus dievaluasi untuk mengetahui kemungkinan terjadinya penyimpangan atau tidak. Setiap langkah yang telah ditetapkan pada prosedur audit harus dilakukan oleh auditor agar memperoleh hasil audit yang baik. Prosedur audit adalah metode atau teknik yang dilakukan oleh auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang mencukupi dan kompeten selama proses audit (Ardiansyah, 2021) dan (Simamora dan Syah, 2020). Bukti audit dapat diperoleh auditor dengan melakukan serangkaian prosedur audit sebagai berikut.



a. Inspeksi

Inspeksi adalah salah satu prosedur yang dapat digunakan oleh auditor untuk menilai resiko. Istilah inspeksi terdiri dari dua makna berdasarkan ISA 500, yaitu 1) pemeriksaan catatan atau dokumen, baik internal maupun eksternal dalam bentuk kertas, elektronik, atau media lainnya dan 2) pemeriksaan fisik atas suatu aset. Inspeksi terhadap dokumen digunakan untuk menentukan keaslian suatu dokumen, sedangkan inspeksi terhadap kondisi fisik suatu aset digunakan untuk memperoleh informasi mengenai eksistensi dan keadaan fisik aset tersebut. contoh inspeksi yaitu inspeksi atas bukti otoritas, inspeksi atas aset berwujud.

b. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah prosedur audit yang digunakan untuk melihat dan mengamati pelaksanaan suatu kegiatan atau prosedur yang sedang dilaksanakan klien secara langsung di lapangan. Prosedur ini bertujuan untuk memperoleh bukti visual mengenai suatu kegiatan dan mengukur aktivitas tertentu dari klien. Contohnya observasi oleh auditor atas perhitungan persediaan yang dilakukan oleh personel entitas atau melihat langsung pelaksanaan aktivitas pengendalian, pembuatan dan persetujuan voucher, cara menyimpan kas yang ada pada klien.

c. Permintaan Keterangan

Permintaan keterangan merupakan prosedur audit yang dilakukan dengan meminta keterangan secara lisan. Respon atas permintaan keterangan dapat memberikan informasi yang sebelumnya

tidak dimiliki oleh auditor atau menguatkan bukti audit, seperti permintaan keterangan auditor mengenai keusangan persediaan di dalam gudang.

d. Konfirmasi Eksternal

Konfirmasi eksternal adalah bukti audit yang diperoleh auditor sebagai respon langsung tertulis dari pihak ketiga (pihak yang mengonfirmasi) dalam bentuk kertas, elektronik atau media lainnya untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh dari klien. Surat konfirmasi terdapat tiga jenis, yaitu konfirmasi positif, konfirmasi negatif, dan konfirmasi bentuk kosong.

e. Penelusuran

Penelusuran diterapkan pada bukti yang berupa dokumen, dilakukan penelusuran dari dokumen pendukung dilanjutkan dengan mengurut pencatatannya ke dalam catatan akuntansi yang berkaitan. Contoh prosedur penelusuran yaitu menelusuri dari laporan penerimaan barang ke jurnal untuk memeriksa kelengkapan dan ketelitian pencatatan.

f. Pemeriksaan Bukti Pendukung

Prosedur ini meliputi inspeksi terhadap dokumen pendukung suatu transaksi dan membandingkan dengan catatan yang berkaitan. Pemeriksaan bukti pendukung dilakukan dari catatan akuntansi kemudian memeriksa dokumen pendukung, seperti memeriksa ayat jurnal pembelian dan dicocokkan pada faktur pembelian dan laporan penerimaan barang.

g. Penghitungan

Prosedur ini meliputi penghitungan fisik terhadap sumber daya berwujud seperti kas, dan pertanggungjawaban setiap formulir yang memiliki nomor urut tercetak. Dilakukan untuk mengevaluasi bukti fisik kuantitas yang ada di tangan dan mengevaluasi bukti dokumenter yang mendukung kelengkapan catatan akuntansi.

h. Prosedur Analitikal

Prosedur analitikal merupakan kegiatan mempelajari dan membandingkan data-data keuangan maupun nonkeuangan yang saling berhubungan. Prosedur analitikal merupakan salah satu prosedur penilaian risiko yang membantu mengidentifikasi hal-hal yang mempunyai implikasi terhadap laporan keuangan dan audit. Contohnya angka-angka yang terlalu tinggi dan rasio-rasio yang melenceng.

i. *Scanning*

*Scanning* merupakan penelaahan secara cepat terhadap dokumen, catatan dan daftar untuk mendeteksi unsur-unsur yang tampak tidak biasa dan memerlukan penyelidikan yang lebih mendalam. *Scanning* juga dilakukan untuk mengecek ketelitian matematis dalam catatan atau dokumen.

j. Pelaksanaan Ulang

Pelaksanaan ulang adalah pengulangan aktivitas yang dilaksanakan oleh klien, biasanya diterapkan pada penghitungan dan rekonsiliasi yang telah dilakukan. Pelaksanaan ulang yang dilakukan

seperti penghitungan ulang jumlah total pada jurnal, penghitungan ulang penjumlahan dalam rekonsiliasi bank.

k. Teknik Audit Berbasis Komputer

Catatan akuntansi klien yang memakai media elektronik, auditor perlu melakukan audit dengan bantuan komputer dalam melaksanakan berbagai prosedur audit, seperti menghitung jumlah saldo akun menurut buku besar pembantu, menghitung berbagai rasio pada prosedur analitis.

### 3. Strategi Auditor

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan dengan melihat secara objektif kondisi internal dan eksternal sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Strategi dapat dirancang dengan mengidentifikasi regulasi sebagai tujuan yang ingin dicapai dan mengidentifikasi kondisi saat ini. Strategi audit ditetapkan secara umum bagaimana audit akan dilakukan dan menetapkan ruang lingkup, waktu, dan dana audit.

Strategi audit yang memandu pengembangan rencana audit yang berisi respon terperinci terhadap penilaian risiko auditor. Prinsip dasar perencanaan audit di bawah ISA yang diklarifikasi adalah bahwa rencana audit harus berisi respon terperinci terhadap risiko spesifik yang diidentifikasi dari pemahaman tentang entitas yang diaudit. ISA 300 mengharuskan auditor untuk mempertimbangkan hal-hal spesifik ketika menetapkan strategi audit dan memberikan daftar hal-hal khusus yang harus dipertimbangkan dalam lampirannya. Berikut hal-hal penting dalam menyusun strategi audit menurut Dallu (2020).

a. Identifikasi Karakteristik Keterlibatan yang Menentukan Ruang Lingkupnya

Beberapa perikatan audit memiliki karakteristik khusus yang berarti audit memiliki cakupan yang lebih luas daripada audit entitas lain. Misalnya, perikatan audit atau audit perusahaan multinasional akan memiliki cakupan yang lebih luas daripada audit entitas kecil yang dikelola pemilik. Hal-hal seperti kemampuan untuk menggunakan pekerjaan auditor internal, kebutuhan untuk berhubungan dengan organisasi layanan eksternal, dan pengaruh IT pada prosedur audit juga relevan. Ruang lingkupnya juga dipengaruhi oleh kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, sifat bisnis entitas yang diaudit dan apakah entitas mengoperasikan segmen bisnis, aktivitas bisnis yang dilakukan, dan ketersediaan personel dan data klien.

b. Memastikan Pelaporan Perikatan untuk Merencanakan Waktu Audit dan Sifat Komunikasi yang Diperlukan

Persyaratan pelaporan akan bervariasi dari audit ke audit. Misalnya, beberapa entitas memiliki persyaratan pelaporan tambahan untuk mematuhi peraturan tata kelola perusahaan atau persyaratan industri, dan auditor harus memahami persyaratan ini sejak awal. Sifat komunikasi lain yang mungkin diperlukan selama audit harus dipertimbangkan, seperti hubungan dengan komponen auditor, dan komunikasi dengan manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.

c. Mempertimbangkan Faktor-faktor yang Signifikan dalam Mengarahkan Upaya Tim Audit dalam Pertimbangan Profesional Auditor

Strategi harus mempertimbangkan masalah yang berkaitan dengan pengendalian kualitas, seperti bagaimana sumber daya dikelola, diarahkan, dan diawasi, kapan rapat pengarahan dan pembekalan tim diharapkan diadakan, bagaimana tinjauan mitra perikatan dan manajer diharapkan lakukan, dan apakah akan menyelesaikan tinjauan kontrol kualitas keterlibatan.

d. Mempertimbangkan Hasil dan Aktivitas Perikatan Awal Serta Pengetahuan yang Diperoleh dari Perikatan Lain

Ini termasuk penilaian materialitas, risiko yang diidentifikasi dari aktivitas awal seperti risiko penipuan, peristiwa signifikan yang telah akurat pada entitas atau dalam industri di mana entitas beroperasi sejak audit berakhir, dan hasil audit sebelumnya yang melibatkan evaluasi efektivitas operasi pengendalian internal, termasuk sifat defisiensi yang teridentifikasi dan tindakan yang diambil untuk mengatasinya. Perusahaan audit banyak juga yang telah melakukan jasa lain untuk klien yang mungkin relevan dalam menentukan strategi audit. Misalnya, tinjauan rencana bisnis atau prakiraan arus kas.

e. Memastikan Sifat, Waktu dan Luas Sumber daya yang Diperlukan untuk Melaksanakan Perikatan

Salah satu tujuan utama pengembangan strategi audit adalah mengalokasikan sumber daya secara efektif kepada tim audit. Misalnya, penggunaan spesialis di bidang audit tertentu, atau membangun tim auditor yang sangat berpengalaman untuk perikatan audit yang berpotensi berisiko tinggi. Jika audit ditekan waktu karena tenggat waktu yang ketat, maka lebih banyak sumber daya yang

diperlukan untuk memastikan bahwa semua pekerjaan audit yang diperlukan selesai, dan dapat ditinjau tepat waktu untuk memenuhi tenggat waktu (Dallu, 2020).

#### **4. Kinerja Auditor**

Kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas kerja yang dicapai oleh seseorang sesuai perannya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan (Gado dkk, 2018), (Hasiara dan Diah, 2020), (Monique dan Nasution, 2020). Kinerja adalah hasil pekerjaan yang diperoleh individu ketika melakukan tugasnya berdasarkan tanggungjawab yang diberikan. Kinerja seseorang dapat menjadi penilaian utama dalam melaksanakan suatu tugas dinyatakan baik atau buruk (Hoffman, 2018).

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor adalah suatu hasil kerja oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dan didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan yang diukur dengan mempertimbangkan kuantitas dan ketepatan waktu. Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian atau prestasi kinerja auditor menurut Goldwasser (1993), yaitu sebagai berikut.

1. Kualitas pekerjaan, yaitu mutu pekerjaan audit yang didasarkan pada kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki oleh auditor.
2. Kuantitas pekerjaan, yaitu jumlah hasil pekerjaan yang dapat diselesaikan sesuai dengan target yang diberikan kepada auditor dan

kemampuan auditor dalam memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan.

3. Ketepatan waktu, yaitu ketepatan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Pratama dan Lantriani, 2016).

## 5. Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan memiliki izin dari Menteri Keuangan berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya ([pppk.kemenkeu.go.id](http://pppk.kemenkeu.go.id)) dan (Ambia, dkk., 2022). Kantor akuntan publik bergerak di bidang jasa. Jasa yang diberikan berupa jasa audit laporan keuangan, audit operasional, dan audit kepatuhan (*compliance audit*).

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang bergerak di bidang jasa seperti jasa audit atas laporan keuangan, jasa atestasi atas laporan keuangan prospektif, jasa akuntan dan review, serta jasa konsultasi. Adapun kewajiban Kantor Akuntan Publik menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan sebagai berikut.

- a. KAP atau Cabang KAP wajib:
  - 1) Mempunyai paling sedikit 2 orang tenaga kerja profesional pemeriksa di bidang akuntansi.
  - 2) Mempunyai kantor atau tempat untuk menjalankan usaha.



- 3) Memasang nama lengkap kantor pada bagian depan kantor.
- b. KAP yang mempunyai rekan warga negara asing dan/atau mempekerjakan warga negara asing wajib menugaskan rekan dan/atau pegawai yang dimaksud untuk menyusun dan menjalankan program pengembangan profesi Akuntan Publik dan/atau dunia pendidikan akuntansi secara cuma-cuma.
  - c. Menyampaikan laporan secara tertulis kepada Menteri u.p. Kepala PPPK dalam jangka waktu paling lambat 30 hari sejak:
    - 1) Perubahan susunan rekan.
    - 2) Perubahan pemimpin KAP dan/atau pemimpin cabang KAP.
    - 3) Perubahan domisili pemimpin KAP dan/atau cabang KAP.
    - 4) Perubahan Alamat KAP dan/atau cabang KAP.
    - 5) Berakhirnya kerja sama dengan KAPA atau OAA.
    - 6) Pencabutan izin KAPA yang melakukan kerja sama dengan KAP oleh otoritas negara asal KAPA.
    - 7) Pembubaran OOA yang melakukan kerja sama dengan KAP.

## 6. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah wabah yang menyebar ke seluruh dunia. Pandemi adalah penyakit yang menyebar secara global meliputi area geografis yang luas, sedangkan Covid-19 adalah jenis virus yang menyerang saluran pernapasan manusia. Covid-19 berasal dari kata latin *corona* yang artinya mahkota. Nama ini diambil karena bagian luar yang mengelilingi virus tersebut runcing seperti mahkota (Ais, 2020). Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.

Dampak pandemi *Covid-19* tidak hanya terjadi pada kesehatan dan hilangnya nyawa manusia, tetapi juga menyebabkan penderitaan kemanusiaan akibat melemahnya roda ekonomi, lapangan kerja berkurang, serta sistem dan prosedur kerja yang berubah secara signifikan. Hal terpenting, gejolak pada bidang ekonomi terlebih dengan ketidakpastian pasar akan berdampak pada kepercayaan terhadap kinerja keuangan.

Berbagai kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi efek pandemi *Covid-19* atas laporan keuangan yang dianggap sebagai sumber informasi utama kelompok pemangku kepentingan (Shahzad dkk., 2018). Mempertimbangkan pentingnya audit untuk memastikan kualitas laporan keuangan untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan dan integritas investor pasar keuangan.

Financial Reporting Council (FRC) telah menyebutkan bahwa dalam periode ini auditor akan butuh untuk mempertimbangkan dampak *Covid-19* pada hal-hal penilaian resiko auditor dan apakah perlu direvisi, bagaimana auditor mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat dengan mengakui bahwa pendekatan audit yang direncanakan mungkin perlu diubah, bagaimana tim auditor mengusulkan untuk meninjau pekerjaan yang akan dilakukan auditor, penilaian auditor atas kelangsungan usaha dan prospek audit perusahaan, kecukupan pengungkapan yang dilakukan oleh manajemen tentang dampak *Covid-19* terhadap perusahaan, serta kebutuhan auditor untuk menilai kembali aspek-aspek kunci dari audit (Sari dkk., 2020).

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan

bawah pandemi *Covid-19* adalah wabah yang secara universal berdampak di segala bidang kehidupan khususnya pada bidang ekonomi yang tentunya berdampak khusus pada pelaksanaan audit sesuai dengan prosedur audit yang telah ditentukan dan menjadi tantangan bagi auditor dalam pemilihan strategi auditor.

## 7. Prosedur Audit Masa Pandemi *Covid-19*

Selama pandemi *Covid-19* diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga auditor perlu melakukan penyesuaian sesuai dengan perkembangan lingkungan dan hal tersebut membutuhkan fokus terhadap penggunaan teknologi modern saat menganalisis data serta melakukan audit modern seperti audit berkelanjutan dan audit jarak jauh (Khoirunnisa dkk., 2021). Prosedur audit jarak jauh terdiri dari beberapa tahapan yang digunakan sebagai salah satu alternatif untuk melaksanakan strategi audit di masa pandemi *Covid-19*, hal tersebut bertujuan untuk meminimalkan tatap muka antara auditor dan klien. Secara umum audit jarak jauh meliputi sebagai berikut (Sari dkk., 2022), (Marliana dkk., 2023).

### a. *Planning* (Perencanaan)

Auditor melakukan *video-conference* dengan klien untuk memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diantisipasi dan dimodifikasi terkait persamaan dan perbedaan antara audit konvensional dengan proses baru audit jarak jauh.

### b. *Desk Audit* (Audit Dokumen)

Pada tahap ini klien membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyiapkan dan mengunggah dokumen ke dalam *platform* berbagifile.

c. *Physical Checking* (Pemeriksaan Lapangan)

Pendekatan yang dapat dipakai adalah dengan pemanfaatan teknologi komunikasi langsung dua arah, salah satunya dengan teknologi *two-way smart glasses* berbasis *android*. Selain itu, alternatif yang dapat digunakan yaitu auditor dapat menginstruksikan klien untuk melakukan *livestreaming* melalui *drone* atau telepon seluler dan membuat video dan foto secara *online real-time* di lokasi pemeriksaan.

d. Konfirmasi (Wawancara Jarak Jauh)

Beberapa teknologi dan aplikasi yang dapat digunakan pada tahapan ini antara lain *Microsoft Teams*, *Cisco Webex*, *Google Duo*, *Google Meets*, *Zoom*, *Skype*, dan sebagainya.

e. *Close Meeting* (Pertemuan Penutupan)

Perbedaannya pada tahapan *close meeting* yaitu disampaikan Temuan Hasil Audit (THA) secara *online* untuk disepakati kedua belah pihak dengan tanda tangan *virtual* sebagai dasar pembuatan Laporan Hasil Audit (LHA).

## B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa contoh penelitian yang relevan dengan prosedur audit di masa pandemi *COVID-19*.

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Retna Sari, Shinta Widyastuti, dan Andhika Octa	Strategi audit dalam mempertahankan	Strategi proses audit jarak jauh memiliki kualitas yang sama dengan proses audit

	Indarso (2022)	kualitas audit di masa pandemi <i> covid-19</i>	konvensional dalam mempertahankan kualitas audit dengan catatan tetap mematuhi standar audit dan kode etik akuntan public.
2	Eko Darmawan Suwandi (2021)	Kualitas audit perusahaan pada masa pandemic <i> covid-19</i> (Studi Literatur)	Pengaruh <i> covid-19</i> pada kualitas audit khususnya dikarenakan berbagai kebijakan yang diterapkan untuk menekan pandemic, penyulitkan auditor untuk memverifikasi temuan yang diperoleh selama audit. Upaya untuk mengatasi dampak tersebut adalah dengan cara melakukan perubahan regulasi audit, meningkatkan kualitas SDM audit melalui pelatihan-pelatihan, dan meningkatkan kompensasi yang diberikan kepada auditor.

3	Nasrine Akrimi (2021)	<i>The impact of coronavirus pandemic on audit quality: the perceptions of saudi auditors</i>	Menurut auditor Saudi, covid-19 memiliki dampak signifikan pada biaya audit, tindakan audit, pertimbangan kelangsungan usaha sumber daya manusia audit dan remunerasi staf audit.
4	Mila Reyes, Andriana Tenaina Hajanirina, dan Gatot Imam Nugroho	<i>Implications of covid-19 on auditors reporting</i>	Perlunya perbaikan peraturan (waktu dan biaya), dan solusi pada permasalahan auditor (pengalaman, rutinitas, dan klien). Kualitas audit tidak hanya didasarkan pada laporan audit sebagai produk dari aktivitas, tetapi dari keterlibatan dari output laporan untuk jangka Panjang.
5	Bayu Pasupati dan T. Husain (2020)	<i>Covid-19 pandemic: audit delay and</i>	Dampak pandemi covid-19 membuat aitor yang memeriksa laporan

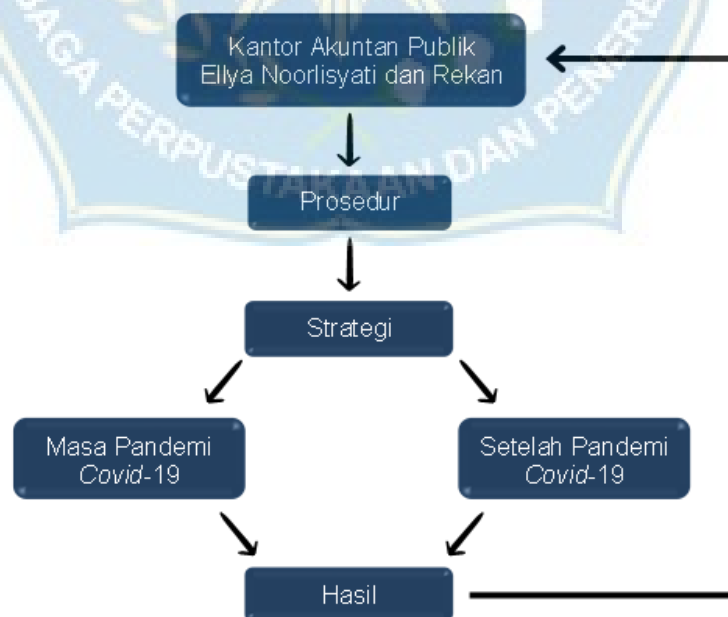
		<i>reporting indonesian</i>	keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, menghadapi tantangan terberat dalam operasional sehari-hari yaitu <i>social distancing</i> dan <i>work from home</i> yang menyulitkan auditor untuk memverifikasi temuan auditnya.
6	K. Albitar, A. M. Gerged, H. Kikhia, dan K. Hussainey (2020)	<i>Auditing in times of social distancing: the effect of covid-19 on auditing quality</i>	Penerapan <i>social distancing covid-19</i> dapat mempengaruhi biaya audit, penilaian kelangsungan usaha, audit sumber daya manusia, prosedur audit, dan gaji personel audit.
7	A. M. Rose, J. M. Rose, I. Suh, dan J. C. Thibodeau (2020)	<i>Analytical procedures: are more good ideas always better for audit quality?</i>	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karena kesulitan pelaksanaan audit maka seringkali temuan auditor didasarkan pada

		<p>penjelasan klien.</p> <p>Peningkatan penjelasan klien yang dijadikan dasar laporan audit menjadi kontraproduktif dan justru mengurangi keyakinan <i>stakeholder</i> pada laporan audit yang dilakukan.</p>
--	--	---

### C. Kerangka Pikir

Kerangka penelitian merupakan suatu model yang menggambarkan struktur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, kerangka penelitian akan menjelaskan hubungan secara teoritis antar variabel. Berdasarkan telaah pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan, kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



Sumber: Peneliti



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul Analisis Strategi Auditor pada Masa Pandemi dengan Setelah Masa Pandemi pada Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara rinci permasalahan yang diteliti (Syahza, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber data pada salah satu Kantor Akuntan Publik yaitu KAP Ellya Noorlisyati dan Rekan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang beralamat di Ruko Diamond Center No.44 Jl. AP Pettarani Kota Makassar. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2023.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari informan melalui wawancara (data hasil wawancara). sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku-buku ataupun dokumen yang terkait dan relevan dengan permasalahan yang dikaji.

#### **D. Subjek Penelitian**

Penelitian ini istilah yang digunakan untuk subjek penelitian adalah informan. Penentuan informan dilakukan secara purposive dengan memiliki tiga kriteria informan dan dianggap memiliki pengetahuan yang memadai terhadap objek penelitian untuk tujuan tertentu. Informan yang dipilih dengan kriteria mempunyai pengalaman dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan atau audit baik internal maupun eksternal. Kriteria informan terdiri atas:

1. Informan Kunci, yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti.
2. Informan Utama, yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial terhadap objek penelitian.
3. Informan Tambahan, yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan data penelitian untuk mengumpulkan sumbangsi informasi. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (Face to face) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang. Wawancara mendalam dilakukan secara langsung dengan informan secara terpisah di lingkungannya masing-masing.

## 2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelusuran dengan menggunakan referensi dari buku, jurnal, makalah dan perundang-undangan terkait dengan objek penelitian untuk mendapatkan konsep dan data-data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji sebagai penunjang penelitian.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa data-data sekunder yang berupa dokumen-dokumen sosial perusahaan.

## 4. *Internet Searching*

*Internet searching* merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai tambahan referensi yang bersumber dari internet guna melengkapi referensi penulis serta digunakan untuk menemukan fakta atau teori berkaitan masalah yang diteliti.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh sehingga mudah dipahami. Analisis data pada penelitian ini mengacu pada tahapan analisis data kualitatif menurut Miles, dkk. (2014) yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan/verifikasi yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data dilakukan untuk menajamkan, memilah, memfokuskan, dan menata data yang diperoleh di lapangan yakni hasil tes dan wawancara yang berkaitan tentang strategi auditor dan kinerja audit yang sesuai dengan prosedur audit di masa pandemi. Artinya pada tahap ini, dilakukan proses pemilahan dan penyederhanaan data selama proses penelitian dengan menulis ringkasan, mengkode, mengelompokkan, serta memfokuskan data yang diperoleh.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pengorganisasian data tentang informasi yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang merupakan hasil dari kondensasi data. Data diidentifikasi dan disajikan dalam bentuk teks deskriptif, naratif, tabel ataupun bagan secara sistematis. Data yang telah disajikan dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan yang dapat dibenarkan.

#### 3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data dilakukan setelah data telah terkumpul dan dianalisis. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya sehingga diperoleh kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan baik melalui wawancara mendalam. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan literatur penelitian terdahulu.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yaitu mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Jenis jasa yang diberikan oleh KAP yaitu jasa assurance yang meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas informasi keuangan historis dan jasa assurance lainnya. Akuntan publik yang telah mendapatkan izin praktek dari Menteri Keuangan, harus terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagai organisasi profesi yang diakui oleh pemerintah yang berfungsi melakukan pengawasan kepada KAP bersama-sama Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) agar KAP dan akuntan publik bekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Keberadaan kantor akuntan publik di Indonesia termasuk di Makassar diatur dalam:

1. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam jasa keuangan.
3. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 186/PMK.01/2021 tentang pembinaan dan pengawasan akuntan publik.

Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan berdiri sejak tahun 1998 dan beralamat di Ruko Diamond Center No.44 Jl. AP Pettarani Kota

Makassar, sedangkan kantor pusat beralamat di Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41 B, Jakarta Pusat. KAP Ellya Noorlisyati dan Rekan terdaftar pada IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia), IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan). Jasa yang disediakan termasuk *audit assurance, corporate finance, business services, IFRS services, dan tax accounting.*

KAP ini juga secara profesional telah berpengalaman dalam melayani berbagai macam industri diantaranya:

1. BUMN (Badan Usaha Milik Negara)
2. BUMD (Badan Usaha Milik Daerah)
3. Perusahaan Publik
4. Asuransi
5. Dana Pensiunan
6. Perhotelan
7. Perkapalan
8. Tambang
9. Minyak dan Gas
10. Oil Services
11. BPR (Badan Perekonomian Rakyat)
12. Perusahaan Kontraktor
13. Entitas Nirlaba (Yayasan, LSM)
14. Pemerintah Daerah
15. BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)
16. Partai Politik, dan
17. Penyedia jasa

## B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

### 1. Dampak Awal Pandemi Covid-19 terhadap Praktik Audit

Sejak pemerintah mengeluarkan beberapa aturan pada masa pandemi covid-19 seperti protokol kesehatan, *social distancing*, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar perusahaan terkena dampak karena mengalami penurunan dan sebagian kecil lainnya mengalami peningkatan. Kantor Akuntan Publik (KAP) salah satu perusahaan jasa yang terkena dampaknya begitupun juga dengan perusahaan lain yang membutuhkan jasa seorang auditor. Jadi dapat dikatakan keputusan KAP selama melakukan audit pada masa pandemi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Lidya yang menyampaikan bahwa:

“Mungkin untuk eksternal itu sudah pasti sangat berpengaruh yah, termasuk perubahan dalam permintaan pasar, perubahan kebijakan, bahkan inilah kondisi ekonomi kita yang tidak pasti. Tentunya ini berpengaruh yah, jadi harus dipertimbangkan oleh auditor. Untuk internal yah kita harus lebih siap atas segala perubahan yang ada dan jelas kita harus terima itu”.

Bapak Agus juga menyampaikan dengan maksud yang sama yaitu:

“Untuk faktor eksternal yah tentunya berbagai industri itu terkena dampak yang berbeda selama pandemi. Beberapa industri mungkin mengalami penurunan signifikan dalam kinerja finansial mereka sementara yang lainnya mungkin mengalami pertumbuhan, sehingga inilah yang mempengaruhi cara dalam menilai resiko dan mengarahkan fokus audit. Sedangkan untuk internal itu lebih mengarah ke kesiapan untuk mendukung audit jarak jauh dan juga keamanan data harus menjadi sorotan utama ketika bekerja”.

Hasil dari wawancara di atas, menunjukkan bahwa dampak eksternal akibat pandemi covid-19 yaitu mengalami perubahan dalam permintaan pasar, perubahan kebijakan, bahkan kondisi ekonomi yang tidak pasti. Selain itu, beberapa industri mengalami penurunan yang signifikan dalam kinerja finansial sehingga mempengaruhi cara auditor dalam menilai resiko dan mengarahkan fokus audit. Sedangkan dampak internal yaitu perubahan kebijakan yang bisa saja berubah dan kesiapan dalam mendukung audit jarak jauh.

Dampak akibat pandemi covid-19 memberikan pembelajaran bagi para auditor untuk mempersiapkan segala hal yang kemungkinan akan terjadi di masa depan, sehingga hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi auditor untuk meningkatkan kesiapan dan pemahaman tentang hubungan teknologi dalam praktik audit di masa pandemi.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Ellya yang mengatakan bahwa:

“Yah tantangan utamanya seperti dalam mendapatkan akses yang memadai seperti informasi yang diperlukan untuk melakukan audit apalagi jika klien juga menghadapi kendala operasional yang sama seperti kita”.

Bapak Agus juga mengatakan bahwa:

“Tantangan utamanya tentu penyesuaian terhadap sistem kerja jarak jauh, termasuk memastikan keamanan data yang tepat dan pengaturan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung audit jarak jauh secara terkontrol”.

Ibu Lydia juga menyampaikan bahwa:

“Tantangan yang dihadapi dan paling mencolok adalah keterlibatan dengan klien, karena kesulitan dalam berinteraksi secara langsung atau memperoleh informasi tambahan yang diperlukan untuk audit karena pembatasan fisik dan pengaturan kerja yang berbeda”.



Berdasarkan beberapa penjelasan yang disampaikan oleh informan di atas, menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi selama pandemi yaitu keterbatasan informasi yang diperoleh dari klien apalagi ketika klien tersebut juga mengalami kendala yang serupa, karena kesulitan dalam berinteraksi secara langsung atau untuk memperoleh informasi tambahan yang diperlukan untuk audit. Selain itu perlu menyesuaikan terhadap penerapan sistem kerja jarak jauh.

## 2. Strategi Auditor pada Masa Pandemi Covid-19

Berbagai upaya dilakukan oleh auditor untuk menerapkan strategi pada masa pandemi covid-19, para auditor berusaha untuk terus beradaptasi dengan situasi yang tidak konsisten atau fleksibel karena adanya PSBB, penerapan protokol kesehatan, dan *social distancing* yang diterapkan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran virus Covid-19. Keterbatasan tersebut tentunya berdampak terhadap praktik audit, sehingga auditor menerapkan audit jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi untuk melakukan proses audit.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Ellya yang mengatakan bahwa:

“Menerapkan sistem kerja dari jarak jauh untuk memastikan kelangsungan operasional sambil mematuhi protokol kesehatan dan pembatasan sosial yang diberlakukan oleh pemerintah, kita juga meningkatkan penggunaan teknologi yang memungkinkan kolaborasi tim secara online, pertemuan virtual dengan klien, serta memfasilitasi audit dan analisis keuangan jarak jauh”.

Adapun menurut Bapak Agus yang berpendapat bahwa:

“Tentunya dengan pandemi yang terjadi, diperlukan peningkatan teknologi yang memungkinkan kolaborasi tim secara daring, pertemuan virtual dengan klien, serta memfasilitasi audit dan analisis keuangan jarak jauh. Kami juga menyesuaikan layanan

kepada klien dengan menyediakan saran dan dukungan tambahan dalam mengelola”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas, menunjukkan bahwa dalam mengatasi dampak pandemi covid-19, para auditor berusaha untuk terus beradaptasi dengan situasi yang tidak konsisten atau fleksibel. Karena adanya keterbatasan, auditor menerapkan audit jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi untuk melakukan proses audit. Peningkatan teknologi yang memungkinkan kolaborasi tim secara daring, pertemuan virtual dengan klien, serta memfasilitasi audit dan analisis keuangan jarak jauh, menyesuaikan layanan kepada klien dengan menyediakan saran dan dukungan tambahan dalam mengelola keuangan mereka.

Pelaksanaan prosedur audit pada masa pandemi covid-19 mengalami perubahan akibat adanya penyesuaian dari dampak pandemi yang mengharuskan auditor untuk menerapkan audit jarak jauh. Namun, perubahan strategi tersebut harus didukung oleh teknologi yang memadai, sehingga seorang auditor diharuskan mengubah pola pendekatan untuk mampu mempertahankan kualitas audit melalui peningkatan penggunaan teknologi yang akan semakin sering digunakan selama pandemi berlangsung.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Ellya yang mengatakan bahwa:

“kita harus siap terhadap teknologi perusahaan untuk dapat mendukung proses audit jarak jauh, kita juga harus lebih siap terhadap keamanan data yang menjadi faktor penting yang tentunya memengaruhi strategi audit. Contohnya ketersediaan akses, keamanan sistem, dan infrastruktur teknologi juga mempengaruhi pendekatan auditor. Sedangkan faktor eksternal itu lebih kepada perubahan kebijakan atau regulasi dari pemerintah yah”.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Lydia terkait strategi dalam prosedur audit yang mengatakan bahwa:

“Ya, ada beberapa perubahan signifikan tentunya, contohnya mempertimbangkan perubahan dalam resiko bisnis dan materialitas dalam mengevaluasi laporan keuangan, pandemi telah mempengaruhi beberapa industri secara berbeda, sehingga resiko tertentu perlu dipertimbangkan dengan cermat dalam proses audit”.

Berdasarkan kedua pernyataan tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa selama pandemi KAP juga mendukung terlaksananya prosedur dengan strategi audit jarak jauh menggunakan teknologi, auditor juga dituntut untuk selalu siap terhadap keamanan data, seperti ketersediaan akses, dan keamanan sistem yang dapat mempengaruhi strategi audit. Selain itu, auditor selalu mempertimbangkan perubahan dalam resiko bisnis dan materialitas dalam mengevaluasi laporan keuangan.

Semakin seringnya penggunaan teknologi berupa aplikasi untuk melakukan pertukaran dokumen atau file melalui *WhatsApp* atau aplikasi file *sharing* lainnya, maka tidak menutup kemungkinan bahwa keamanan data atau dokumen tersebut bisa terlindungi. Oleh sebab itu, strategi auditor dalam kondisi tersebut yaitu para auditor sangat memperhatikan izin akses kepada pihak lain walaupun itu tim auditnya sendiri. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Ellya pada sesi wawancara yang mengatakan bahwa:

“Tentunya memanfaatkan alat keamanan seperti enkripsi data, tanda tangan digital, dan perlindungan data yang sesuai untuk memastikan bahwa data yang dikirim dan diterima selama proses audit tetap terlindungi. Yang paling penting itu adalah izin akses yang tepat oleh auditor kepada anggota tim audit, nah ini juga hal kecil namun sangat membantu dalam melindungi data yang sensitif dari akses yang tidak sah”.

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Agus yang mengatakan bahwa:

“Ketika pertukaran dokumen atau data itu dilakukan, maka harus menggunakan layanan file sharing yang aman dan terenkripsi untuk mengirim dan menerima informasi dari klien”.

Pernyataan tersebut kemudian dipertegas oleh Ibu Lydia yang mengatakan bahwa:

“Melakukan pemantau aktivitas dan menyimpan data dengan aman, melakukan pemeriksaan secara rutin, seperti itu yah”.

Ketiga pernyataan tersebut di atas menunjukkan bahwa selama periode praktik audit jarak jauh diterapkan akibat pandemi covid-19, maka auditor menekankan keamanan data atau dokumen dengan strategi sebagai berikut

- a. Menggunakan layanan file *sharing* yang aman.
- b. Mengaktifkan alat enkripsi keamanan seperti enkripsi data.
- c. Mendapatkan persetujuan melalui tanda tangan digital.
- d. Memperhatikan izin akses.
- e. Melakukan pemeriksaan dan pemantauan secara berkala.

### **3. Strategi Auditor Setelah Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 telah membawa auditor pada penerapan berbagai langkah alternatif selain melakukan praktik audit tradisional yang membutuhkan tatap muka secara langsung. Pentingnya auditor melihat apakah strategi alternatif yang diambil tersebut justru menguntungkan pihak auditor dari sisi kualitas audit yang lebih baik didukung dengan efisiensi dan efektivitas waktu yang ada atau justru sebaliknya. Melihat perkembangan proses audit yang lebih baik, praktik audit akan terus

mengandalkan teknologi yang lebih canggih demi kualitas audit yang lebih baik.

Hal ini disampaikan secara langsung oleh Bapak Agus yang mengatakan bahwa:

“Setelah pandemi berakhir, praktik audit kemungkinan akan terus mengandalkan teknologi yang lebih canggih. Kemungkinan penggunaan lebih lanjut dari analisis data atau alat audit digital untuk memperkuat proses audit”.

Pentingnya meningkatkan kemampuan digital untuk merespon perkembangan teknologi dalam melakukan praktik audit yang efisien disampaikan Ibu Lidya yang mengatakan bahwa:

“Untuk rencana ke depan, akan terus meningkatkan keterampilan digital auditor sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan akan keterampilan yang lebih canggih dalam audit.”

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Ellya yang menyatakan bahwa:

“Mungkin penyediaan pelatihan yang lebih masif untuk auditor. Ini harus dilakukan yah untuk lebih meningkatkan keterampilan teknologi dan analisis data yang diperlukan untuk audit di masa depan.”

Berdasarkan ketiga pernyataan di atas, maka dapat diketahui bahwa setelah pandemi berakhir, KAP akan terus meningkatkan keterampilan digital untuk terus memanfaatkan teknologi dengan melakukan pelatihan yang lebih masif untuk. Selain itu, setelah pandemi berakhir auditor dapat menerapkan strategi audit jarak jauh ke dalam praktik audit. Hal tersebut dapat dilakukan oleh auditor mengingat selama pandemi berlangsung audit jarak jauh memberikan efektivitas dan efisiensi pada pelaksanaan prosedur audit.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Agus pada saat sesi wawancara yang mengatakan bahwa:

“Integrasi pendekatan audit jarak jauh yang ditingkatkan dengan praktik audit konvensional. Meskipun mungkin kembali ke praktik yang lebih langsung setelah pandemi, elemen-elemen positif dari audit jarak jauh, seperti fleksibilitas dan efisiensi, dapat dipertahankan dan diperbaiki”.

Ibu Ellya juga menjelaskan dengan maksud sama yang mengatakan bahwa:

“Yah mungkin akan ada perubahan, terbukti selama pandemi prosedur audit jarak jauh sangat membantu, mungkin kedepannya akan lebih terintegrasi setelah pandemi berakhir, karena sangat membantu dalam praktik audit”.

Berdasarkan penuturan dari kedua informan tersebut, dapat diketahui bahwa audit jarak jauh sangat membantu dalam praktik audit selama masa pandemi covid-19, hal tersebut dibuktikan dengan fleksibilitas dan efisiensinya, sehingga cara kerja tersebut dapat diterapkan oleh auditor untuk meningkatkan integrasi pendekatan audit jarak jauh ke dalam bentuk praktik audit konvensional. Jadi auditor dapat mengombinasikan praktik audit berbasis digital dan praktik audit konvensional. Selama pandemi covid-19 terjadi, auditor mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan praktik audit, sehingga tantangan tersebut dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi auditor untuk mengantisipasi hal yang sama terjadi kembali dan mereka dapat menyesuaikan diri dengan cepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Lydia yang mengatakan bahwa:

“Kemampuan untuk cepat beradaptasi terhadap perubahan kondisi bisnis dan industri merupakan pembelajaran penting lainnya dari pandemi”.

## C. Pembahasan

### 1. Strategi Auditor pada Masa Pandemi Covid-19

Strategi auditor di masa pandemi diperlukan sikap adaptif dan responsif untuk menghadapi kondisi bisnis yang terus berubah. Peningkatan komunikasi, penggunaan teknologi berbasis aplikasi, dan fokus pada risiko yang berkaitan dengan situasi pandemi menjadi prioritas dalam menjaga kualitas dan relevansi audit. Akibat Pandemi Covid-19, auditor menyadari bahwa pendekatan audit memerlukan modifikasi dan pengembangan dalam melakukan prosedur alternatif, sehingga salah satu cara mengatasi masalah ini adalah dengan berkomunikasi dengan tim audit, mitra bisnis, dan klien secara teratur dan jelas. memastikan bahwa hal tersebut atau semua pihak mengetahui perkembangan terbaru, kebijakan, dan tindakan yang diambil.

Pelaksanaan prosedur audit yang dilakukan pada saat pandemi covid-19 menyebabkan perubahan yang cukup signifikan, penyesuaian selalu diupayakan untuk mengatasi dampak pandemi. Pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit pada masa pandemi covid-19 secara teknis mengalami perubahan yang awalnya dilakukan secara offline kini berganti melalui daring atau virtual. Oleh sebab itu kemampuan teknologi dan ketersediaan infrastruktur yang terpenuhi akan sangat dibutuhkan dalam melakukan audit secara virtual. Contohnya seperti pemanfaatan aplikasi yang digunakan untuk melakukan *video conference* atau *video call* sebagai alternatif pada kondisi terjadinya pandemi. Auditor juga membutuhkan pelatihan yang lebih luas. Ini diperlukan untuk

meningkatkan keterampilan teknologi dan analisis data yang diperlukan untuk audit di masa depan.

Pemeriksaan fisik merupakan salah satu tahap yang harus dilaksanakan oleh auditor sebagai pemenuhan asersi hak dan kewajiban sehingga auditor mempercayai aset yang tercatat pada laporan keuangan. Implementasi auditor pada saat melakukan pemeriksaan fisik yaitu mereka perlu melakukan pertemuan secara luring atau tatap muka kepada klien. Namun pandemi covid-19 mengakibatkan keterbatasan akses, sehingga auditor tidak dapat melakukan pemeriksaan secara langsung. Dengan bekerja dari jarak jauh, auditor harus mempertimbangkan cara mengelola waktu dengan lebih efisien untuk memastikan jadwal audit dan tenggat waktu dipenuhi.

Strategi yang bisa dilakukan oleh auditor dalam melakukan proses audit dapat diawali dengan mengkaji dokumen dalam bentuk *softfile* dan menggunakan teknologi informasi untuk melakukan proses audit seperti pemeriksaan fisik menggunakan sarana foto dan video. Untuk memastikan bahwa data yang dikirim dan diterima selama proses audit tetap terlindungi, pastikan untuk menggunakan alat keamanan seperti enkripsi data, tanda tangan digital, dan perlindungan data yang sesuai dan yang terpenting adalah bahwa auditor memiliki izin yang tepat untuk mengakses anggota tim audit. Ini adalah hal kecil tetapi sangat penting untuk melindungi data sensitif dari akses yang tidak sah.

Konfirmasi dijalankan dengan maksud mendapatkan informasi dari pihak ketiga, kemudian permintaan keterangan bertujuan untuk memperoleh informasi secara lisan dari klien. Pada masa pandemi covid-



19, kedua prosedur tersebut dikerjakan secara daring melalui telepon, apabila auditor merasa bukti audit tidak cukup ketika dilaksanakan secara daring atau telepon, maka auditor menjalankan prosedur tersebut secara luring. Dalam mengimplementasikan prosedur audit pada masa pandemi covid-19, perlu memperhatikan kelengkapan data, karena data atau dokumen yang diinginkan oleh seorang auditor pada masa pandemi hampir secara keseluruhan berbentuk *softcopy*. Dokumen tersebut dikirim oleh auditee kepada auditor melalui *e-mail*. Hal tersebut mengakibatkan data fisik yang diterima oleh auditor terbilang terbatas. Tetapi dalam kondisi tertentu tetap meminta dokumen dalam bentuk *hardcopy* (fisik).

Namun demikian, jika pemeriksaan fisik secara virtual tidak dapat dilaksanakan, maka auditor diperbolehkan melakukan pemeriksaan fisik secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan, kebijakan dari entitas auditee, dan peraturan dari pemerintah pusat maupun pemerintah setempat. Seorang auditor sangat mempertimbangkan keputusan untuk melaksanakan prosedur audit secara langsung jika terdapat kendala dalam pemerolehan bukti audit terutama ketika mengalami gangguan jaringan ataupun auditee tidak dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi. Upaya tersebut dilakukan auditor untuk mendukung terlaksananya prosedur audit secara virtual.

Masing-masing instansi telah membuat standar operasional prosedur (SOP) mereka sendiri untuk menangani prosedur audit selama pandemi covid-19. Tentu saja, SOP tersebut mengacu pada pedoman yang telah diterbitkan oleh organisasi yang berwenang, seperti IAASB, IFAC, dan IAPI, yang diharapkan akan memberikan gambaran tentang proses

audit. Berdasarkan hasil analisis data, berikut ringkasan pelaksanaan prosedur audit di masa pandemi covid-19.

**Tabel 4.1** Pelaksanaan Prosedur Audit pada Masa Pandemi Covid-19

No	Prosedur	Pelaksanaan
1.	Komunikasi	Virtual
2.	Pemeriksaan Fisik	Observasi Virtual
3.	Konfirmasi atau Permintaan Keterangan	Virtual
4.	Dokumen atau Data	<i>Softcopy atau Hardcopy</i>

## 2. Strategi Auditor Setelah Pandemi Covid-19

Bagi para stakeholder, audit laporan keuangan akan tetap diperlukan. Untuk menyesuaikannya dengan situasi saat ini, tentunya diperlukan perubahan pada prosedur audit dan proses audit secara keseluruhan. Untuk memastikan audit berjalan dengan lancar saat ini, teknologi terbaik harus digunakan. Kemajuan teknologi akan mengarah pada evaluasi bukti audit yang lebih baik. Dengan teknologi, auditor dapat menggunakan sensor, biometrik, pengenalan suara, pertukaran meta-informasi, serta sistem pakar yang dapat mengevaluasi klien dan menganalisis hubungan antar perusahaan. Melalui pemanfaatan teknologi baru tersebut, data akan dikirim langsung ke desktop auditor dan inkonsistensi akan mudah diidentifikasi.

Selama pandemi, proses kerja jarak jauh itu dapat menghasilkan rencana untuk mempertahankan fleksibilitas dalam cara auditor bekerja. Keputusan yang lebih terbuka terkait dengan opsi kerja jarak jauh atau prosedur kerja yang lebih efisien sangat dibutuhkan. Sehingga pada masa setelah pandemi auditor diperlukan untuk melakukan pelatihan teknologi yang lebih luas seperti penggunaan alat audit digital atau analisis data

tambahan untuk memperkuat proses audit. Ini diperlukan untuk meningkatkan keterampilan teknologi dan analisis data yang diperlukan untuk audit di masa depan. Untuk itu kantor akuntan publik agar berinvestasi pada program digitalisasi. Dengan teknologi ini, diharapkan akan membantu auditor dalam melaksanakan audit sering dengan adanya perubahan kondisi saat ini. Selain itu, auditor juga dituntut untuk melakukan *training* agar dapat mengoperasikan teknologi tersebut.

Praktik audit yang lebih baik di masa depan dapat dicapai dengan menggabungkan pendekatan yang digunakan selama pandemi dengan pendekatan yang direncanakan setelah pandemi berakhir. Seperti yang terlihat selama pandemi, prosedur audit jarak jauh sangat membantu dan lebih terintegrasi dalam praktik audit, sehingga hal tersebut dapat diterapkan setelah pandemi berakhir. Selain itu, salah satu hal yang terpenting setelah pandemi berakhir adalah kesiapan terhadap perubahan kebijakan yang cepat, sehingga auditor harus selalu mengetahui perubahan kebijakan yang memengaruhi proses audit.

Selama pandemi, audit jarak jauh telah menjadi pilihan. Pengalaman ini menunjukkan bahwa audit jarak jauh dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Metode audit jarak jauh yang ditingkatkan dengan metode audit konvensional. Meskipun praktik yang lebih langsung mungkin kembali digunakan setelah pandemi, keuntungan audit jarak jauh, seperti fleksibilitas dan efisiensi, dapat dipertahankan dan diperbaiki untuk audit yang lebih baik di masa depan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi auditor di masa pandemi diperlukan sikap adaptif dan responsif untuk menghadapi kondisi bisnis yang terus berubah. Peningkatan komunikasi, penggunaan teknologi berbasis aplikasi berbasis virtual, dan fokus pada risiko yang berkaitan dengan situasi pandemi menjadi prioritas dalam menjaga kualitas dan relevansi audit. Contohnya seperti pemanfaatan aplikasi yang digunakan untuk melakukan *video conference* atau *video call* sebagai alternatif pada kondisi terjadinya pandemi. Pelaksanaan prosedur seperti konfirmasi dan pemeriksaan fisik untuk memperoleh bukti audit pada masa pandemi covid-19 secara teknis mengalami perubahan yang awalnya dilakukan secara offline kini berganti melalui daring atau virtual.

Selama pandemi, proses kerja jarak jauh itu dapat menghasilkan rencana untuk mempertahankan fleksibilitas dalam cara auditor bekerja. Keputusan yang lebih terbuka terkait dengan opsi kerja jarak jauh atau prosedur kerja yang lebih efisien sangat dibutuhkan. Sehingga pada masa setelah pandemi auditor diperlukan untuk melakukan pelatihan teknologi yang lebih luas seperti penggunaan alat audit digital atau analisis data tambahan untuk memperkuat proses audit. Ini diperlukan untuk meningkatkan keterampilan teknologi dan analisis data yang diperlukan untuk audit di masa depan. Sehingga, Praktik audit yang lebih baik di masa depan dapat dicapai dengan menggabungkan pendekatan yang digunakan selama pandemi dengan pendekatan yang direncanakan setelah pandemi berakhir.

## B. Saran

1. Untuk KAP Ellya Noorlisyati dan Rekan untuk melakukan investasi yang berkelanjutan dalam teknologi audit. Penggunaan teknologi canggih dapat meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas, sehingga memungkinkan auditor untuk fokus pada aspek audit yang lebih kompleks.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada tiga orang informan saja, sehingga untuk peneliti selanjutnya agar meningkatkan jumlah informan yang bertujuan mendapatkan informasi yang lebih banyak dan mendalam tentang strategi auditor pada masa pandemi covid-19 dengan setelah masa pandemi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, A., Suci, R. G., dan Fauziah, R. (2021). Determinan *Audit Judgement Auditor* di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 11(2), 264-272.
- Ais, R. (2020). *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19: Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Era 4.0 (KKN-DR)*. Edisi 1. ISBN 978-623- 4596-13-5. Makmood Publishing: Tangerang Banten.
- Ambia, H. A., Afrizal, & Hernando, R. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay. *Jurnal Buana Akuntansi*. 7(2), 106-121. DOI: 10.36805/akuntansi.v7i2.2383.
- Aobdia, D. (2019). Do practitioner assessments agree with academic proxies for audit quality? Evidence from PCAOB and internal inspections. *Journal of Accounting and Economics*. 67(1), 144-174.
- Ardianingsih, A. (2021). *Audit Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. ISBN 978-623-328-112-6. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dallu, A. M. (2020). Quality Planning for an Audit of Financial Statements. [Newslines]. Kasneb. Issue No. 2, May-August, Umma University Repository.
- Fachruddin, W., & Pribadi, A. (2018). Apakah Prosedur Audit Merupakan Pengungkit Besarnya Penetapan Fee Audit? *Methodika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*. 1(2), 181-192.
- Fachruddin, W., Bahri, S., & Pribadi, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Pemeditasi. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*. 5(2), 1-13.
- Financial Reporting Council. (2020). *Guidance on audit issues arising from the covid-19 (coronavirus) pandemic*.
- Gado, A., Ebeid, B., Abdelmohsen, A., Gado, T., & Axon, A. (2018). Endoscopy audit over 10 years in a community hospital in Egypt. *Alexandria Journal of Medicine*. 54(3), 207-214. DOI <http://dx.doi.org/10.1016/j.ajme.2017.08.007>.
- Hasiara, O. dan Diah, A. M. (2020). Regional Government Management Strategy in Achieving Unqualified Opinion (UQO) in East Kalimantan Province, Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. 12(9), 12.
- Hoffman, B. W., Sellers, R. D., & Skomra, J. (2018). The impact of client information technology capability on audit pricing. *International Journal of Accounting Information Systems*. 29, 59-75.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020). Respons Auditor atas Pandemi

Covid-19: Terhadap Laporan Keuangan, Prosedur Audit, dan Pertimbangan Praktis Penunjang Kualitas Audit. *Technical Newflash April*.

- Khoirunnisa, W., Fadhillah, W. A., Astuti, W. W., Mawarni, Y. I., & Gunawan A. (2021). Tinjauan Kualitas Audit Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding The 12<sup>th</sup> Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1162-1166.
- Lombardi, D., dan Bloch, R. (2014). The Future Audit. *Journal of Information Systems and Technology Management*. 11(1), 21-32.
- Marliana, N. M. & Nurcahya, Y. A. (2023). Strategi Baru Auditor sebagai Cara Mempertahankan Kualitas Audit di Masa Pandemi Covid-19. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*. 11(2), 171-178.
- Miles, M., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications.
- Monique, E. P. & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 8(2), 171-182. DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2>.
- Ng, H. Y., Tronnes, P. C., dan Wong, L. (2018). Audit Seasonality and pricing of audit service: Theory an evidence from a meta-analysis. *Journal of Accounting Literature*. 40, 16-28.
- Pratama, I. G. P. A. R., dan Latrini, N. M. Y. (2016). Kemampuan Komitmen Profesional Memoderasi Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Konflik Peran pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 1810-1838.
- Quick, R., dan Schmidt, F. (2018). Do audit from rotation, auditor retention, and joint audits matter: An experimental investigation of bank directors' and institutional investors' perceptions. *Journal of Accounting Literature*. 41, 1-21.
- Ravindran, T., dan Boh, W. F. (2020). Lessons From Covid-19: Toward a Pandemic Readiness Audit Checklist for Small and Medium-Sized Enterprises. *IEEE Engineering Management Review*, 48(3), 55-62).
- Sari, R., Widyastuti, S., & Indarso, A. O. (2022). Strategi Auditor dalam Mempertahankan Kualitas Audit di Masa Covid-19. *Jurnal Sebatik*. 26(1), 363-369. DOI: 10.46984/sebatik.v26i1.1756.
- Satwika, P. A., dan Himam, F. (2014). Kinerja Karyawan Berdasarkan Keterbukaan Terhadap Pengalaman, Organizational Citizenship Behavior dan Budaya Organisasi. *Jurnal Psikologi*, 41(2), 205–217.

- Shahzad, K., dkk. (2018). Audit quality during the global financial crisis: The investors' perspective. *Research in International Business and Finance*. 45, 94-105.
- Simamora, F., & Syah, D. H. (2020). Analisis Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Karakteristik Personal Auditor terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.3(1), 77.
- Suwandi, E. D. (2021). Kualitas Audit Perusahaan Pada Masa Pandemic Covid 19 (Studi Literatur). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 14(1), 27–36.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edivisi Revisi Tahun 2021)* (A. Syahza (ed.); 3rd ed., Issue September). UR Press Pekanbaru.
- Zahra, R. S. A. (2021). Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya (*Doctoral Dissertation*, Universitas Brawijaya).





## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 199/05/A-2-II/X/45/2023 Makassar, 11 Oktober  
 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Khaerul Bashar

Stambuk : 105731136317

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis Strategi Auditor di Masa Pandemi dengan Setelah  
 Masa Pandemi pada Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati  
 dan Rekan

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian  
 sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



**Du'a H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
 NPM. 651 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221  
 Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan

**Lampiran 2. Draft Wawancara****HASIL WAWANCARA**

<b>NAMA</b>	<b>: ELLYA NOORLISYATI</b>
<b>PEKERJAAN</b>	<b>: AUDITOR</b>
<b>TANGGAL</b>	<b>: 04 JANUARI 2024</b>

1. Bagaimana Ibu menanggapi tantangan yang dihadapi selama masa Pandemi?
  - *Menerapkan sistem kerja dari jarak jauh untuk memastikan kelangsungan operasional sambil mematuhi protokol kesehatan dan pembatasan sosial yang diberlakukan oleh pemerintah, kita juga meningkatkan penggunaan teknologi yang memungkinkan kolaborasi tim secara online, pertemuan virtual dengan klien, serta memfasilitasi audit dan analisis keuangan jarak jauh.*
2. Menurut Ibu, tantangan utama yang dihadapi selama masa pandemi itu seperti apa?
  - *Yah tantangan utamanya seperti dalam mendapatkan akses yang memadai seperti informasi yang diperlukan untuk melakukan audit apalagi jika klien juga menghadapi kendala operasional yang sama seperti kita.*
3. Bagaimana Ibu mengatasi tantangan tersebut dalam proses audit?
  - *Kita tentunya harus menerima perubahan yang ada dan kami terus beradaptasi dengan cepat terhadap situasi yang terus berubah, contohnya kita harus merespons perubahan kebijakan, perubahan kebutuhan klien, dan perubahan dalam cara kerja, seperti itu.*
4. Bagaimana Ibu menerapkan strategi audit yang digunakan selama masa pandemi?

- *Hmm karena keterbatasan, kita harus menerapkan auditi jarak jauh menggunakan teknologi untuk menganalisa laporan keuangan dan melakukan audit tanpa harus bertemu secara langsung di suatu lokasi bersama dengan klien*
5. Apakah ada perubahan yang signifikan dalam pendekatan atau proses audit selama periode Pandemi berlangsung?
- *Yah tentunya ada perubahan yahh, salah satunya itu perubahan prosedur audit. Yah ini dilakukan untuk mempertimbangkan perubahan dalam lingkungan bisnis klien, ini mungkin termasuk penyesuaian dalam metode sampling, evaluasi asumsi, dan estimasi akuntansi yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang berubah.*
6. Apakah ada faktor eksternal atau internal yang mempengaruhi strategi audit selama pandemi?
- *Untuk faktor itu, kita harus siap terhadap teknologi perusahaan untuk dapat mendukung proses audit jarak jauh, kita juga harus lebih siap terhadap keamanan data yang menjadi faktor penting yang tentunya memengaruhi strategi audit. Contohnya ketersediaan akses, keamanan sistem, dan infrastruktur teknologi juga mempengaruhi pendekatan auditor. Sedangkan faktor eksternal itu lebih kepada perubahan kebijakan atau regulasi dari pemerintah yah.*
7. Bagaimana faktor internal dan eksternal tersebut mempengaruhi keputusan Bapak selama melaksanakan audit?
- *Yah tentunya hal tersebut akan menjadi pengambilan keputusan yang sangat kami perhatikan, karena faktor-faktor tersebut sangat*

*mempengaruhi auditor dalam menilai resiko, mengarahkan fokus audit, dan membuat keputusan terkait laporan keuangan klien*

8. Bagaimana cara Ibu memastikan keamanan dan integritas data saat melakukan audit jarak jauh?
  - *Tentunya memanfaatkan alat keamanan seperti enkripsi data, tanda tangan digital, dan perlindungan data yang sesuai untuk memastikan bahwa data yang dikirim dan diterima selama proses audit tetap terlindungi. Yang paling penting itu adalah izin akses yang tepat oleh auditor kepada anggota tim audit, nah ini juga hal kecil namun sangat membantu dalam melindungi data yang sensitif dari akses yang tidak sah.*
9. Apakah ada langkah tambahan yang diambil oleh Ibu untuk melindungi data selama periode pandemi?
  - *Kita harus mempertegas dan meningkatkan penekanan pada keamanan data dengan memastikan bahwa protokol keamanan yang kuat itu tetap diterapkan dan dijalankan di setiap tahapan audit yah. Misalnya, ketika pengiriman, penerimaan dan penyimpanan data.*
10. Apakah ada rencana atau strategi yang telah disusun untuk mengadaptasi praktik audit setelah pandemi berakhir?
  - *proses kerja jarak jauh selama pandemi mungkin mengarah pada rencana untuk menjaga fleksibilitas dengan cara auditor bekerja. Kemungkinan akan ada keputusan yang lebih terbuka yang berkaitan dengan prosedur kerja jarak jauh atau opsi kerja yang lebih efisien.*
11. Apakah ada langkah-langkah konkret yang direncanakan untuk memperbaiki strategi audit Ibu?

- *Tentu ada yahh, mungkin penyediaan pelatihan yang lebih masif untuk auditor. Ini harus dilakukan yah untuk lebih meningkatkan keterampilan teknologi dan analisis data yang diperlukan untuk audit di masa depan.*

12. Apakah setelah pandemi berakhir terdapat perubahan pada prosedur audit Ibu?

- *Yah mungkin akan ada perubahan, terbukti selama pandemi prosedur audit jarak jauh sangat membantu, mungkin kedepannya akan lebih terintegrasi setelah pandemi berakhir, karena sangat membantu dalam praktik audit*

13. Apakah strategi selama masa pandemi dengan setelah masa pandemi berakhir itu dapat dikombinasikan untuk audit yang lebih baik Ibu?

- *Yah tentu kombinasi strategi yang digunakan selama masa pandemi dengan strategi yang direncanakan setelah pandemi berakhir dapat menghasilkan praktik audit yang lebih baik kedepannya.*

14. Apakah ada pembelajaran penting dari pengalaman audit selama pandemi yang dapat diterapkan di masa mendatang Ibu?

- *Yah salah satu hal yang terpenting itu adalah kesiapan terhadap perubahan kebijakan yang cepat. Sehingga perlu selalu memperbarui pengetahuan tentang perubahan kebijakan tersebut yang berdampak pada proses audit.*

**HASIL WAWANCARA**

<b>NAMA</b>	<b>: AGUS SETYADI</b>
<b>PEKERJAAN</b>	<b>: AUDITOR</b>
<b>TANGGAL</b>	<b>: 05 JANUARI 2024</b>

1. Bagaimana Bapak menanggapi tantangan yang dihadapi selama masa Pandemi?
  - *Tentunya dengan pandemi yang terjadi, diperlukan peningkatan teknologi yang memungkinkan kolaborasi tim secara daring, pertemuan virtual dengan klien, serta memfasilitasi audit dan analisis keuangan jarak jauh. Kami juga menyesuaikan layanan kepada klien dengan menyediakan saran dan dukungan tambahan dalam mengelola keuangan mereka, seperti perencanaan keuangan darurat dan analisis resiko keuangan.*
2. Menurut Bapak, tantangan utama yang dihadapi selama masa pandemi itu seperti apa?
  - *Tantangan utamanya tentu penyesuaian terhadap sistem kerja jarak jauh, termasuk memastikan keamanan data yang tepat dan pengaturan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung audit jarak jauh secara terkontrol.*
3. Bagaimana Bapak mengatasi tantangan tersebut dalam proses audit?
  - *Nah ini hal yang sangat penting, jadi cara mengatasinya dengan meningkatkan komunikasi secara teratur dan jelas dengan tim audit, mitra bisnis, dan klien misalnya. Memastikan hal tersebut atau semua pihak terinformasi tentang perkembangan terbaru, kebijakan, dan langkah-langkah yang diambil, seperti itu.*

4. Bagaimana bapak menerapkan strategi audit yang digunakan selama masa pandemi?
  - *Dengan melakukan pekerjaan jarak jauh, yang perlu diperhatikan bagaimana mengelola waktu kami agar lebih efisien, memastikan jadwal audit dan tenggat waktu tetap terpenuhi.*
5. Apakah ada perubahan yang signifikan dalam pendekatan atau proses audit selama periode Pandemi berlangsung?
  - *Auditor lebih berhati-hati dalam memonitor kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berubah selama pandemi, jadi harus memahami perubahan dalam aturan perpajakan, hukum, dan standar akuntansi yang berlaku*
6. Apakah ada faktor eksternal atau internal yang mempengaruhi strategi audit selama pandemi?
  - *Untuk faktor eksternal yah tentunya berbagai industri itu terkena dampak yang berbeda selama pandemi. Beberapa industri mungkin mengalami penurunan signifikan dalam kinerja finansial mereka sementara yang lainnya mungkin mengalami pertumbuhan, sehingga inilah yang mempengaruhi cara dalam menilai resiko dan mengarahkan fokus audit. Sedangkan untuk internal itu lebih mengarah ke kesiapan untuk mendukung audit jarak jauh dan juga keamanan data harus menjadi sorotan utama ketika bekerja.*
7. Bagaimana faktor internal dan eksternal tersebut mempengaruhi keputusan Bapak selama melaksanakan audit?

- *Jadi sebenarnya tingkat kesiapan teknologi itu dalam mendukung proses audit jarak jauh sangat mempengaruhi keputusan untuk memilih alat atau platform tertentu untuk melaksanakan audit.*
8. Bagaimana cara Bapak memastikan keamanan dan integritas data saat melakukan audit jarak jauh?
- *Ketika pertukaran dokumen atau data itu dilakukan, maka harus menggunakan layanan file sharing yang aman dan terenkripsi untuk mengirim dan menerima informasi dari klien.*
9. Apakah ada langkah tambahan yang diambil oleh Bapak untuk melindungi data selama periode pandemi?
- *Tentunya perlu melakukan pemantauan dan pengawasan yang lebih ketat terhadap aktivitas sistem dan akses data untuk mendeteksi aktivitas yang mencurigakan atau ancaman keamanan dengan lebih cepat.*
10. Apakah ada rencana atau strategi yang telah disusun untuk mengadaptasi praktik audit setelah pandemi berakhir?
- *Setelah pandemi berakhir, praktik audit kemungkinan akan terus mengandalkan teknologi yang lebih canggih. Kemungkinan penggunaan lebih lanjut dari analisis data atau alat audit digital untuk memperkuat proses audit*
11. Apakah ada langkah-langkah konkret yang direncanakan untuk memperbaiki strategi audit Bapak?
- *Untuk hal ini, tetap fokus pada peningkatan kualitas dokumentasi audit dan pelaporan, termasuk penyediaan informasi yang lebih jelas, relevan dan tepat waktu bagi klien.*



12. Apakah setelah pandemi berakhir terdapat perubahan pada prosedur audit Bapak?

- *Mungkin lebih mempersiapkan strategi untuk menganggapi perubahan regulasi yang mungkin terjadi setelah pandemi dan memastikan bahwa dapat dengan cepat beradaptasi dengan perubahan tersebut, karena itu sangat penting.*

13. Apakah strategi selama masa pandemi dengan setelah masa pandemi berakhir itu dapat dikombinasikan untuk audit yang lebih baik Bapak?

- *Integrasi pendekatan audit jarak jauh yang ditingkatkan dengan praktik audit konvensional. Meskipun mungkin kembali ke praktik yang lebih langsung setelah pandemi, elemen-elemen positif dari audit jarak jauh, seperti fleksibilitas dan efisiensi, dapat dipertahankan dan diperbaiki.*

14. Apakah ada pembelajaran penting dari pengalaman audit selama pandemi yang dapat diterapkan di masa mendatang Bapak?

- *Audit jarak jauh telah menjadi pilihan selama pandemi. Pembelajaran dari pengalaman ini memperlihatkan bahwa audit dapat berhasil dilakukan dari jarak jauh dengan efektivitas dan efisiensi yang ditingkatkan.*

**HASIL WAWANCARA**

<b>NAMA</b>	<b>: LYDIA SALIM</b>
<b>PEKERJAAN</b>	<b>: AUDITOR</b>
<b>TANGGAL</b>	<b>: 06 JANUARI 2024</b>

1. Bagaimana Ibu menanggapi tantangan yang dihadapi selama masa Pandemi?
  - *KAP telah mengalami berbagai tantangan selama masa pandemi dan merespon dengan berbagai cara untuk tetap beroperasi secara efektif. Salah satu yang menjadi tantangan tersendiri yaitu mengenai peningkatan keamanan data, ini harus dilakukan untuk menjaga keamanan informasi dengan memperkuat sistem keamanan data agar tetap terlindungi dari ancaman keamanan siber yang meningkat selama pandemi.*
2. Menurut Ibu, tantangan utama yang dihadapi selama masa pandemi itu seperti apa?
  - *Tantangan yang dihadapi da paling mencolok adalah keterlibatan dengan klien, karena kesulitan dalam berinteraksi secara langsung atau memperoleh informasi tambahan yang diperlukan untuk audit karena pembatasan fisik dan pengaturan kerja yang berbeda.*
3. Bagaimana Ibu mengatasi tantangan tersebut dalam proses audit?
  - *Tentunya kolaborasi, kolaborasi yang dimaksud adalah meningkatkan komunikasi secara efektif, baik itu kepada tim audit itu sendiri, klien ataupun mitra bisnis.*
4. Bagaimana bapak menerapkan strategi audit yang digunakan selama masa pandemi?
  - *Yahhh harus memantau risiko yang berkaitan dengan perubahan lingkungan ekonomi dan bisnis yang disebabkan oleh pandemi yah, Ini*

*termasuk evaluasi risiko tambahan yang mungkin mempengaruhi kelangsungan usaha klien.*

5. Apakah ada perubahan yang signifikan dalam pendekatan atau proses audit selama periode Pandemi berlangsung?

- *Ya, ada beberapa perubahan signifikan tentunya, contohnya mempertimbangkan perubahan dalam resiko bisnis dan materialitas dalam mengevaluasi laporan keuangan, pandemi kan telah mempengaruhi beberapa industri secara berbeda, sehingga resiko tertentu perlu dipertimbangkan dengan cermat dalam proses audit.*

6. Apakah ada faktor eksternal atau internal yang mempengaruhi strategi audit selama pandemi?

- *Mungkin untuk eksternal itu sudah pasti sangat berpengaruh yah, termasuk perubahan dalam permintaan pasar, perubahan kebijakan, bahkan iniyah kondisi ekonomi kita yang tidak pasti. Tentunya ini berpengaruh yah, jadi harus dipertimbangkan oleh auditor. Untuk internal yah kita harus lebih siap atas segala perubahan yang ada dan jelas kita harus terima itu.*

7. Bagaimana faktor internal dan eksternal tersebut mempengaruhi keputusan Ibu selama melaksanakan audit?

- *Yah apapun faktornya keputusan yang dibuat kita harus perhatikan keandalan dan integritas laporan keuangam tersebut.*

8. Bagaimana cara Ibu memastikan keamanan dan integritas data saat melakukan audit jarak jauh?

- *Melakukan pemantau aktivitas dan menyimpan data dengan aman, melakukan pemeriksaan secara rutin, seperti itu yah.*

9. Apakah ada langkah tambahan yang diambil oleh Bapak untuk melindungi data selama periode pandemi?
- *Untuk itu kita harus melakukan pemantauan dan pengawasan yang lebih ketat terhadap aktivitas di setiap tim audit.*
10. Apakah ada rencana atau strategi yang telah disusun untuk mengadaptasi praktik audit setelah pandemi berakhir?
- *Untuk rencana, mungkin rencana untuk terus meningkatkan keterampilan digital auditor sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan akan keterampilan yang lebih canggih dalam audit.*
11. Apakah ada langkah-langkah konkret yang direncanakan untuk memperbaiki strategi audit Ibu?
- *kolaborasi yang lebih erat antara tim audit dan klien untuk memperbaiki pemahaman atas proses bisnis klien serta memastikan data yang dibutuhkan tersedia dengan baik.*
12. Apakah setelah pandemi berakhir terdapat perubahan pada prosedur audit Ibu?
- *Auditor mungkin lebih fokus pada pengumpulan dan analisis informasi tambahan tentang perubahan signifikan yang dialami perusahaan klien selama pandemi, seperti pengaruh pada arus kas, kondisi keuangan, atau asumsi fundamental bisnis.*
13. Apakah strategi selama masa pandemi dengan setelah masa pandemi berakhir itu dapat dikombinasikan untuk audit yang lebih baik Ibu?
- *Membawa pendekatan teknologi yang ditingkatkan yang digunakan selama pandemi ke dalam strategi pasca-pandemi. Penggunaan alat*

*analisis data, kecerdasan buatan, atau platform digital yang terbukti efektif selama pandemi dapat diperluas dan terintegrasi lebih lanjut.*

14. Apakah ada pembelajaran penting dari pengalaman audit selama pandemi yang dapat diterapkan di masa mendatang Ibu?

*Kemampuan untuk cepat beradaptasi terhadap perubahan kondisi bisnis dan industri merupakan pembelajaran penting lainnya dari pandemi.*



Lampiran 3. Dokumentasi



## Lampiran 4. Uji Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Khaerul Bashar

Nim : 105731136317

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 Januari 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Mursinin, S.Pd.,M.I.P  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

## Khaerul Bashar 105731136317 BAB I

## ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**11%**  
INTERNET SOURCES

**2%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://eprints.kwikkiangie.ac.id">eprints.kwikkiangie.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="http://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://kc.umh.ac.id">kc.umh.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography



## Khaerul Bashar 105731136317 BAB II

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	6%
2	www.coursehero.com Internet Source	4%
3	e-journal.polnes.ac.id Internet Source	3%
4	coreaccountingindonesia.blogspot.com Internet Source	3%
5	de.scribd.com Internet Source	2%
6	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	2%
7	www.jdih.kemenkeu.go.id Internet Source	2%
8	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	2%

## Khaerul Bashar 105731136317 BAB III

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	elib.unikom.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.fkip.untad.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	repository.its.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  OnExclude bibliography  OnExclude matches  On 2%

Khaerul Bashar 105731136317 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**10%**  
INTERNET SOURCES

**2%**  
PUBLICATIONS

**3%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1** [jurnal.uui.ac.id](http://jurnal.uui.ac.id)  
Internet Source

**10%**



Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  On



# Khaerul Bashar 105731136317 BAB V

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[eprints.radenfatah.ac.id](http://eprints.radenfatah.ac.id)  
Internet Source

5%

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches



## BIOGRAFI PENULIS



**Khaerul Bashar**, lebih akrab disapa Elu. Lahir di Pallangga Kabupaten Gowa pada Tanggal 17 Oktober 1999 dari pasangan Ibu Nursyamsi, S.Pd. dan Bapak Jumasang yang merupakan anak semata wayang (anak satu-satunya). Riwayat pendidikan yaitu pernah bersekolah di SD Negeri 04 Batu Kabupaten Sidrap (2005-2011), MTs

Satu Atap Pondok Pesantren Nurul Ilmi Kab. Sidrap (2011-2014), SMA Negeri 09 Sidrap (2014-2017), dan saat ini tengah berjuang menyelesaikan studi S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selama proses menyelesaikan studi saya menyalurkan minat dan bakat dengan berkecimpung di UKM Lembaga Kreativitas Ilmiah Mahasiswa Penelitian dan Penalaran (LKIM-PENA). Adapun kegiatan yang saya ikuti yaitu Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, Kampus Mengajar Angkatan II oleh Kementerian Pendidikan, *Liaison Officer* Wirausaha Merdeka *Batch* 1, Konferensi Karya Tulis, dan Lomba Karya Tulis Ilmiah, serta pernah meloloskan Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Skema Pengabdian Masyarakat Tahun 2020.